

**PENERAPAN KODE ETIK PUSTAKAWAN
TERHADAP KINERJA PUSTAKAWAN
DI UPT. PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



**ARTATI HALAWA
NIM 19234003 / 2019**

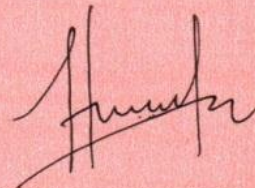
**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFROMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Penerapan Kode Etik Pustakawan terhadap Kinerja Pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Andalas**
Nama : Artati Halawa
NIM : 19234003
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Mei 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Nurizzati, M.Hum.
NIP 196209261988032002

Kepala Departemen,



Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.,
NIP 197212242006042002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Artati Halawa
NIM : 2019/19234003

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

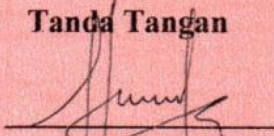
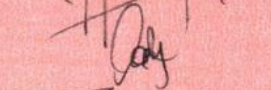
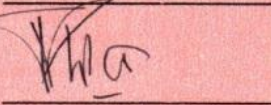
Penerapan Kode Etik Pustakawan terhadap Kinerja Pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Andalas

Padang, 31 Mei 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Nurizzati, M.Hum.
2. Anggota : Gustina Erlianti, S. Hum., M.IP.
3. Anggota : Dr. Nursaid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

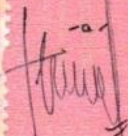
PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Kode Etik Pustakawan terhadap Kinerja Pustakawan di UPT. Perpustakaan Universitas Andalas”** adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.



Padang **31** Mei 2023


Artati Halawa
NIM 19234003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucapan syukur dan terima kasih aku haturkan kepada Allah Tri Tunggal Maha Kudus atas segala berkat dan penyertaan-Mu dalam setiap nafas kehidupanku, kini aku mampu meraih gelar sarjana. Tuhan, aku bersyukur engkau masih mengizinkan aku untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Aku persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku tersayang Bapakku, Petalius Halawa dan Mamakku, Sonti br Boangmanalu. Terima kasih Pak Mak telah berusaha sekuat tenaga, mendidik dan membesarkan aku. Banyak lelah yang tak terbayar olehku, namun aku harap bapak dan mamak bahagia dengan pencapaian ini. Aku juga mengucapkan terima kasih untuk adekku, Artime Halawa, Putri Halawa dan si pudeng, Yupeli Halawa. Atas doa dan dukungan kalian, aku masih tetap bisa berdiri kokoh. semangat menjalani hidup dan dapat menyelesaikan skripsiku ini. Semangat untuk adekku semoga kalian bisa mengikuti jejakku dan lebih dari aku. Terkhusus untuk adekku Putri Halawa, terima kasih adekku tersayang karena mengalah untuk kakakmu, tetap semangat untuk proses pendidikanmu, kau harus bisa lebih hebat dari kami kakak-kakakmu.

Untuk sahabatku, geng tercinta Putri Papi Jesus Frii, Ante, Pi cak, aku berterima kasih punya sahabat seperti kalian, terima kasih atas kebersamaan kita, senang, sedih tawa kecewa yang pernah kita ukir di sejarah perjuangan perkuliahan kita selama 4 tahun ini, Aku ucapkan terima kasih atas doa dan dukungan kalian guys semangat kejar karir dan masa depan kita. See you on top guys.

Untuk sahabatku acha, aku berterima kasih punya kesempatan bertemu dengan orang sebaik kamu, terima kasih untuk perjalanan panjang yang telah kita jalani bersama, banyak tawa, banyak cerita, bahkan banyak sedih dan kesal yang menjadi pemanis di tengah-tengah persahabatan kita. Kini kita sampai pada titik yang kita impikan, terima kasih untuk doa dan dukungan mu beb, dan semangat untuk menjalani proses kehidupan selanjutnya.

Terima kasih untuk Wisma Setia. Kak jeje, kak Dina, frilance, Mawar, Rut, Mely, Vero, Gaby, Ririn, Gita, Dita, Yola, Wiwin, Nelly dan Elyasabeth. Terima kasih atas kebersamaannya, terima kasih atas doa dan dukungannya juga. Semangat untuk kuliahnya yaa Terima kasih untuk persekutuan Immanuel Padang, yang selama ini telah memberikan doa, dukungan dan perasaan kekeluargaan yang sangat erat. Tetap jalin persaudaraan dan senantiasa tetap menjaga nama baik Immanuel ya.

Terkhusus aku ucapkan terima kasih untuk pemilik NIM 19086253, terima kasih untuk dukungan, rasa sayang, perhatian, dan waktu yang telah diluangkan untukku. Terima kasih sudah mau menjadi penyemangat, pendengar dan pendampingku dikala suka dan duka. Semoga kamu tetap semangat dalam mengejar karir dan cita-citamu. Sukses untuk kita yaaa, Tuhan Yesus Memberkati. Amin.

ABSTRAK

Artati Halawa. 2022 “Penerapan Kode Etik Pustakawan terhadap Kinerja Pustakawan di UPT. Perpustakaan Universitas Andalas”. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Latar belakang dalam penelitian adalah timbulnya persepsi dari pemustaka bahwa pustakawan identik dengan sikap jutek dan judes yang mengakibatkan pemustaka malas berkunjung ke perpustakaan. Tujuan penelitian ini *Pertama*, mendeskripsikan penerapan kode etik pustakawan terhadap kinerja pustakawan dalam bidang melayani di UPT. Perpustakaan Universitas Andalas. *Kedua*, mendeskripsikan kendala yang dihadapi pustakawan dalam penerapan kode etik di UPT. Perpustakaan Universitas Andalas. *Ketiga*, mendeskripsikan upaya yang dilakukan pustakawan dalam penerapan kode etik pustakawan di UPT. Perpustakaan Universitas Andalas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara diperoleh dari empat pustakawan yang bertugas pada bidang layanan di perpustakaan Universitas Andalas. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri, pedoman wawancara, buku catatan dan *handphone*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data dan pengungkit data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keenam indikator kode etik dalam bidang melayani sudah diterapkan dengan cukup baik di UPT. Perpustakaan Universitas Andalas. Terdapat dua kendala dalam upaya penerapan kode etik pustakawan, yakni: *Pertama*, rekan kerja yang memiliki emosi tidak terkontrol, *Kedua*, rekan kerja yang terkadang tidak mematuhi aturan kerja. Ada tujuh upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penerapan kode etik, yakni : *Pertama*, bersahabat dengan situasi dan tetap enjoy. *Kedua*, menanamkan prinsip bahwa setiap permasalahan pasti ada solusi. *Ketiga*, menerima kendala dengan tenang tanpa emosi. *Keempat*, berdiskusi dengan rekan kerja. *Kelima*, menjadi penengah antara pemustaka dengan pustakawan. *Keenam*, Mengingat kembali tujuan bekerja. *Ketujuh*, tidak mudah terbawa arus negatif dari lingkungan kerja.

Kata kunci : Penerapan, kode etik, pustakawan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Kode Etik Pustakawan terhadap Kinerja Pustakawan di UPT. Perpustakaan Universitas Andalas”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Informasi (S1) pada Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi yang telah diberikan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada (1) Dr. Nurizzati, M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, nasehat, membimbing, dan motivasi penulis, (2) Gustina Erlianti, S.Hum, M.IP selaku Dosen Penguji I, (3) Dr. Nursaid, M.Pd. selaku Dosen Penguji II, yang telah memberikan saran serta perhatian dalam proses penyusunan skripsi ini, (4) Desriyeni, S.Sos.,M.I.Kom., selaku Ketua prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, (5) Seluruh pustakawan Universitas Andalas yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	7
1. Penerapan	7
2. Kode Etik	7
3. Pustakawan	7
4. Kinerja Pustakawan	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	9
1. Perpustakaan Perguruan Tinggi	9
2. Profesi Pustakawan	13
3. Kode Etik	14
4. Tujuan Kode Etik Pustakawan	18
5. Fungsi Kode Etik Pustakawan	20
6. Kinerja Pustakawan	22
7. Indikator Kode Etik Pustakawan	24
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III	30
METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Latar, Entri dan Kehadiran Peneliti	31
C. Informan	32
D. Data dan Sumber Data	32
Monalisa Fitri Andres	33
Julinda Tri Anggraini	33
Iswadi Syahrial Nupin	33
Beni Adri Yassin, S.Kom	33
E. Instrumentasi	33
F. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Teknik Observasi	34
2. Teknik Wawancara	34
3. Dokumentasi	34

G.	Teknik Pengabsahan Data	35
1.	Perpanjangan Waktu Pengamatan	35
2.	Pengamatan Terus-menerus.....	35
3.	Kecukupan Referensi	35
4.	Diskusi dengan Rekan Sejawat	36
H.	Teknik Penganalisisan Data	36
1.	Reduksi Data	36
2.	Penyajian Data.....	37
3.	Pengungkit Data	37
BAB IV	38
TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A.	Temuan Penelitian.....	38
1.	Penerapan Kode Etik Pustakawan dalam Melayani Pemustaka	38
2.	Kendala dalam Penerapan Kode Etik Pustakawan	.51
B.	Pembahasan	53
1.	Penerapan Kode Etik Pustakawan dalam Melayani Pemustaka	53
2.	Kendala yang Dihadapi Pustakawan dalam Penerapan Kode Etik Pustakawan	66
BAB V	71
KESIMPULAN DAN SARAN	71
A.	Simpulan.....	71
B.	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Kerangka Konseptual.....	30
Tabel 2 Tabel Informan	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	77
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	79
Lampiran 3 Dokumentasi	100

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan institusi atau lembaga tempat menyimpan informasi dalam bentuk buku dan bentuk lain yang disimpan menurut aturan tertentu untuk kemudian digunakan oleh orang lain secara gratis dengan bermacam-macam tujuan atau kebutuhan seperti untuk pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi. Berdasarkan Undang-Undang Perpustakaan pasal 4 nomor 43 tahun 2007 yaitu perpustakaan berperan dalam memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran dalam membaca serta memperluas wawasan dan pengetahuan, mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perpustakaan sendiri memiliki beberapa layanan, seperti layanan sirkulasi, layanan tesis, bahan referensi, layanan terbitan berkala, yang dikelola oleh pustakawan. Pustakawan adalah orang yang mengelola perpustakaan beserta isinya. pustakawan bukan hanya sekedar profesi. Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007, menyatakan bahwa pustakawan adalah orang yang mengemban pendidikan dan/atau persiapan kepustakawanan yang siap mengemban tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan manajemen dan layanan perpustakaan. Menjadi seorang pustakawan yang professional berarti harus bertanggung jawab secara moral atas segala perbuatannya kepada sesama pustakawan, terhadap organisasi dan terhadap dirinya sendiri. Pustakawan mempunyai kewajiban untuk bertindak sesuai dengan profesinya dan harus mampu menghindari perbuatan yang tidak baik, salah, dan bertentangan dengan

norma masyarakat. Untuk menjamin agar pustakawan tidak salah dalam menjalankan profesinya, terdapat aturan tertulis yang mengatur perilaku dan pelayanan pustakawan kepada pengguna, yang disebut dengan kode etik pustakawan.

Perpustakaan Universitas Andalas merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi. Menurut Qalyubi (2007), Perpustakaan perguruan tinggi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari satuan pendidikan tinggi, yang bersama-sama dengan unit lain bergerak dalam pelaksanaan trilogi perguruan tinggi dengan memiih, menghimpun, mengolah, merawat dan menyediakan sumber informasi bagi lembaga induknya pada khususnya, dan masyarakat akademisi pada umumnya. Perpustakaan universitas ini diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga universitas, lembaga universitas lain atau organisasi lain, namun untuk tiap pengguna dan latar belakangnya memiliki prosedur masing-masing jika ingin berkunjung ke perpustakaan ini.

Menurut undang-undang tentang kode etik-IPI-2015 kode etik ini sebagai panduan perilaku dan kinerja semua anggota Ikatan Pustakawan Indonesia dalam melaksanakan tugasnya di bidang kepustakawanan. Setiap anggota Ikatan Pustakawan Indonesia memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kode etik ini dalam standar yang setinggi-tingginya untuk kepentingan pengguna, profesi, perpustakaan, organisasi profesi dan masyarakat. Sedangkan kode etik profesi pustakawan sendiri yaitu ketentuan yang mengatur pustakawan dalam melaksanakan tugas kepada diri sendiri, sesama pustakawan, pemustaka, masyarakat dan negara.

Meski ada kode etik, masih ada pustakawan yang tidak menaatinya. Masalah ini disebabkan oleh kenyataan bahwa sebagian besar pustakawan sadar akan etika profesi pustakawan dalam bekerja dan bertindak, tetapi pustakawan belum mengikuti kode etik. Hal ini dapat dilihat dari pandangan pengguna perpustakaan terhadap pustakawan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan pada kode etik pustakawan, pengguna perpustakaan berpandangan bahwa pustakawan identik dengan sikap yang judes/jutek terhadap pemustakanya.

Berdasarkan wawancara singkat yang telah peneliti lakukan dengan empat mahasiswa yang ada di universitas andalas bahwa mereka juga memiliki pandangan yang sama mengenai pustakawan, mahasiswa tersebut mengatakan hal itu juga menjadi pemicu mereka malas untuk berkunjung ke perpustakaan. Sejalan dengan kenyataan diatas peneliti juga mengalami pengalaman di perpustakaan Universitas Andalas, pada saat pertama kali berkunjung sebagai pengunjung dari universitas lain, peneliti melihat sendiri pustakawan menegur pemustaka dengan ketus pada saat pemustaka masuk membawa tas kedalam perpustakaan dan dilihat dari hasil penelitian bahwa pada saat melakukan wawancara terlihat beberapa pustakawan tetap menggunakan handphone ketika wawancara sedang berlangsung.

Sebelumnya peneliti juga telah melakukan observasi sementara yang lakukan secara online, dengan masuk ke situs layanan perpustakaan Universitas Andalas di bidang layanan sirkulasi (tempat peminjaman koleksi) disitus tersebut dikatakan *“Saat ini perpustakaan UNAND telah menerapkan layanan mandiri, menggunakan komputer yang didukung oleh fasilitas internet. Pemustaka memilih*

sendiri koleksi yang akan dipinjam dan mendaftarkan sendiri koleksi tersebut di komputer yang telah disediakan tanpa tergantung lagi dengan keberadaan petugas”.

Sejalan dengan observasi online yang telah dilakukan dan hasil wawancara singkat yang telah peneliti lakukan pada saat observasi langsung, mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan tersebut mengatakan bahwa mereka merasa kurang diperhatikan dan terkadang merasa kebingungan jika ada hal yang kurang dimengerti terkait sistem peminjaman di perpustakaan tersebut. Hal ini membuat pemustaka merasa bahwa pustakawan terlihat seperti tidak memperdulikan pemustaka.

Perpustakaan dikatakan baik apabila berhasil memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Dalam mencapai hal tersebut pustakawan memiliki peran yang sangat penting, karena harus diiringi dengan pelayanan yang baik. pelayanan yang baik dapat di ukur dari keprofesionalan pustakawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pustakawan. Keprofesionalan pustakawan dapat dilihat pada saat melayani pemustaka, ada aturan yang harus dipatuhi dan diterapkan yaitu kode etik pustakawan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pustakawan dalam memberikan pelayanan memiliki pengaruh yang besar untuk meningkatkan citra dari sebuah perpustakaan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Kode Etik Pustakawan terhadap Kinerja Pustakawan di UPT. Perpustakaan Universitas Andalas".

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada penerapan kode etik pustakawan terhadap kinerja pustakawan dalam melayani pemustaka di UPT. Perpustakaan Universitas Andalas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dari penulisan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana penerapan kode etik pustakawan terhadap kinerja pustakawan dalam melayani di UPT. Perpustakaan Universitas Andalas?. *Kedua*, apa kendala pustakawan dalam penerapan kode etik pustakawan di UPT. Perpustakaan Universitas Andalas. *Ketiga*, apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan kode etik pustakawan di UPT. Perpustakaan Universitas Andalas.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan rumusan masalah, penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan utama penelitian. *Pertama*, bagaimana penerapan kode etik pustakawan terhadap kinerja pustakawan dalam bidang melayani di UPT. Perpustakaan Universitas Andalas. *Kedua*, apa kendala pustakawan dalam penerapan kode etik di UPT. Perpustakaan Universitas Andalas. *Ketiga*, apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan kode etik pustakawan di UPT. Perpustakaan Universitas Andalas.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal berikut ini. *Pertama*, mendeskripsikan penerapan kode etik pustakawan terhadap kinerja pustakawan dalam bidang melayani di UPT. Perpustakaan Universitas Andalas. *Kedua*, mendeskripsikan kendala yang dihadapi oleh pustakawan dalam penerapan kode etik pustakawan di UPT. Perpustakaan Universitas Andalas. *Ketiga*, mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan kode etik pustakawan di UPT. Perpustakaan Universitas Andalas.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan tentang kode etik pustakawan.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi peneliti sendiri, menjadi acuan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dalam melakukan pekerjaan di masa yang akan datang. *Kedua*, bagi pemustaka, memberikan pemahaman baru kepada pemustaka bagaimana seharusnya seorang pustakawan melayani pemustaka dengan aturan yang telah ditetapkan dalam kode etik pustakawan. *Ketiga*, bagi pustakawan, memberikan pemahaman baru tentang bagaimana kode etik pustakawan terhadap kinerja pustakawan dalam melayani pemustaka yang seharusnya dipahami dan diterapkan oleh seorang pustakawan dan sebagai bahan pertimbangan bagi pustakawan dalam mengubah sikap dan tindakan dalam melayani pemustaka.

G. Batasan Istilah

Menghindari kesalahan persepsi terhadap penelitian ini, maka digunakan empat batasan istilah, yaitu (1) penerapan, (2) kode etik, (3) pustakawan, (4) kinerja pustakawan.

1. Penerapan

Penerapan merupakan suatu tindakan mempraktikkan teori, metode dan hal-hal lain yang dilakukan untuk menjalankan rencana yang telah disusun untuk dijalankan dan diterapkan guna mencapai tujuan tertentu atau keuntungan yang diinginkan oleh suatu kelompok.

2. Kode Etik

Kode etik merupakan suatu norma, nilai dan aturan yang menyatakan perilaku bagaimana yang baik dan yang tidak baik bagi profesional yang melakukan pekerjaan.

3. Pustakawan

Pustakawan merupakan tenaga kerja yang bertugas di perpustakaan. yang telah melalui pelatihan kepustakawanan dan memiliki kompetensi yang mencakup tentang pustakawan.

4. Kinerja Pustakawan

Kinerja pustakawan adalah suatu hasil kerja yang dicapai seorang pustakawan dalam melaksanakan tugasnya kepada pemustaka, yang didasarkan atas ketekunan, pengalaman, kesungguhan dan waktu.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa definisi operasional dari judul “Penerapan Kode Etik Perpustakaan terhadap Kinerja Pustakawan di UPT.

Perpustakaan Universitas Andalas”, ruang lingkup standar dan aturan yang diatur dalam kode etik perpustakaan dipatuhi oleh seluruh pustakawan untuk menjaga kehormatan dan profesionalisme dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka di perpustakaan.